

**LAPORAN MONITORING
DAN
EVALUASI KINERJA DOSEN
SEMESTER GENAP 2019/2020**



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2020**

**LAPORAN MUTU PEMBELAJARAN
PRODI SASTRA JEPANG
SEMESTER GENAP
2019/2020**



AUDITOR:

Tienn Immerry, S.S., M.Hum.

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
November 2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah S.W.T. karena dengan izin-Nya maka Laporan Mutu Pembelajaran Prodi Sastra Jepang, FIB Universitas Bung Hatta untuk semester genap 2109/2020 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan hasil audit yang dilaksanakan oleh Auditor Prodi Sastra Jepang yang berdasarkan kepada standar mutu KPI dan pelaksanaan proses pembelajaran yang berlaku di Universitas Bung Hatta.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak dapat auditor sebutkan satu per satu karena telah membantu dan selalu bekerja sama selama proses penyelesaian laporan ini. Meskipun dunia sedang menghadapi pandemi Covid-19 tetapi semua lini kehidupan harus tetap berjalan, termasuk penilaian mutu pembelajaran prodi. Terima kasih kepada Ketua Gugus Mutu Universitas Bung Hatta dan Ketua Gugus Mutu Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan data yang dikirim secara daring. Semoga laporan ini dapat menjadi acuan untuk semakin meningkatkan performa mutu pembelajaran dosen di Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya. Aamiin.

Padang, November 2020
Auditor Mutu Prodi Sastra Jepang,

Tienn Immerry, S.S., M.Hum.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Laporan Audit Mutu Pembelajaran Program Studi Sastra Jepang	1
1. Dosen dan Mutu Pembelajaran	2
1.1 Dosen Tetap Prodi Sastra Jepang: Mutu Pembelajaran dan Kinerja	2
1.2 Dosen NonProdi dan Dosen Luar Biasa: Mutu Pembelajaran	3
2. Temuan Auditor	3
2.1 Temuan Pada Level Prodi	3
2.2 Temuan Pada Level Fakultas	4
3. Simpulan dan Rekomendasi	4

**LAPORAN AUDIT MUTU PEMBELAJARAN
PRODI SASTRA JEPANG
SEMESTER GENAP 2019/2020**

1. Dosen dan Mutu Pembelajaran

Laporan audit mutu pembelajaran pada Program Studi Sastra Jepang untuk semester genap 2019/2020 ini adalah hasil audit terhadap beberapa aspek yang terdiri atas empat aspek berikut.

- a. Proses perkuliahan yang meliputi, pertama kesesuaian rencana materi kuliah dengan pelaksanaannya; kedua kesesuaian waktu pelaksanaannya.
- b. Mutu soal ujian yang meliputi cara dosen dalam perancangan soal yang bermutu dan sesuai dengan isi dalam RPS.
- c. Penilaian ujian yang meliputi cara dosen dalam menilai hasil ujian mahasiswa.
- d. Kuesioner dari responden mahasiswa tentang empat komponen untuk setiap mata kuliah yang diampu dosen.

Masing-masing aspek diberi skor dengan skala 0 – 100 dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Jika Skor Akhir ≥ 85 maka kategori Sangat Baik
- b. Jika $80 \leq$ Skor Akhir < 85 maka kategori Baik
- c. Jika Skor Akhir < 80 maka kategori Kurang Baik

Capaian kinerja Dosen dapat dilihat penilaiannya sebagai berikut.

Capaian Kinerja :

Rentang	Kinerja
85 - 100	Sangat baik
70 - 84,99	Baik
55 - 69,99	Cukup Baik
< 55	Kurang Baik

Teknik yang digunakan untuk mengaudit proses pembelajaran, antara lain dari aspek kesesuaian materi yang diketahui dari RPS setiap mata kuliah, jadwal perkuliahan, dan persentase kehadiran dosen mengajar sesuai dengan portal universitas. Sedangkan untuk mengaudit mutu soal

yang dibuat oleh dosen pengampu dilakukan dengan melihat validasi soal oleh dosen lain dengan bidang ilmu yang sama dan bobot penilaian dibuktikan dari data nilai detail yang diperoleh dari portal.

Teknik tersebut menghasilkan rekap pembelajaran untuk setiap dosen yang mengajar pada prodi Sastra Jepang. Kemudian, khusus untuk dosen tetap prodi dilanjutkan dengan menilai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi penelitian, PkM, penunjang, jabatan fungsional sehingga akan diketahui hasil kinerja setiap dosen tetap prodi.

1.1 Dosen Tetap Prodi Sastra Jepang: Mutu Pembelajaran dan Kinerja

Tabel Rekapitulasi Mutu Pembelajaran dan Kinerja Dosen Tetap SAJE

Genap 2019-2020

No.	Nama	Pemblj.	Penelit.	PkM	Penunj.	Jabfung+ Pend.	Skor Akhir	Kinerja	Keterangan
1	Oslan Amril	87,70	67	88	90	85	80,45	Baik	(Kaprodi) Mengampu 3 mata kuliah
2	Dewi Kania Izmayanti	92,60	66	88	100	85	83,05	Baik	(Sekretaris Prodi) Mengampu 5 mata kuliah
3	Diana Kartika	90,60	81	88	90	100	87,55	Sangat Baik	Guru Besar Fakultas dan Prodi
4	Syahrial	90,40	84	82	70	85	86,45	Sangat Baik	Mengampu 5 mata kuliah
5	Irma	87,70	70	82	80	85	80,70	Baik	Mengampu 4 mata kuliah
6	Tienn Immerry	94,00	85	82	100	80	89,85	Sangat Baik	Mengampu 4 mata kuliah
7	Eduardus Agusli	67,80	66	94	100	35	68,45	Baik	Penyelesaian studi magister, Mengampu 2 mata kuliah

1.2 Dosen Nonprodi dan Dosen Luar Biasa: Mutu Pembelajaran

Tabel berikut merupakan hasil rekapitulasi pembelajaran dosen nonprodi dan dosen luar biasa pada prodi Sastra Jepang untuk semester genap 2019/2020.

Tabel Rekapitulasi Kinerja Pembelajaran Dosen Nonprodi dan Dosen Luar Biasa Sastra Jepang, Genap2019/2020

No.	Nama	Mt. Pemblj.	Mt. Soal	Mt. Penilaian	Kuesioner Mhs.	Rata-rata Kinerja Pembelajaran	Ket.
1	Adri	30,0	0,0	83,3	81,9	31,5	Dosen FH
2	Amril	26,0	0,0	66,7	84,0	28,1	Dosen LB
3	Ashabul Khairi	28,0	0,0	83,3	65,9	28,9	Dosen FKIP
4	Edwina Zainal	30,0	0,0	83,3	88,5	32,2	Dosen FTI
		30,0	0,0	83,3	85,3	31,9	
5	Helmawati	30,0	0,0	83,3	78,7	31,2	Dosen FEB
6	Puspawati	30,0	0,0	83,3	78,9	31,2	Dosen FIB
7	Syamsurizal	30,0	0,0	83,3	81,2	31,5	Dosen LB
8	Yusrita Yanti	24,0	0,0	83,3	85,9	28,9	Dosen FIB

Capaian

Kinerja :

Rentang	Kinerja
85 - 100	Sangat baik
70 - 84,99	Baik
55 - 69,99	Cukup Baik
< 55	Kurang Baik

2. Temuan Auditor SAJE

2.1 Temuan Pada Level Prodi

- Seluruh dosen tetap prodi Sastra Jepang memiliki rekap pembelajaran sangat baik.
- Khusus untuk rekap kinerja dosen terkait pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Jabatan Fungsional + pendidikan memiliki skor baik dan sangat baik pada posisi 50:50.
- Sebaliknya untuk dosen nonprodi dan luar biasa, kinerja pembelajaran nilainya semua < 55 (Kurang Baik) karena semua tidak melampirkan RPS. Ada satu orang dosen tidak mengisi topik pembelajaran dari awal hingga akhir.

2.2 Temuan Pada Level Fakultas

- 1 (satu) mata kuliah: “Media Audio Visual” telah melaksanakan UTS pada pertemuan/ tatap muka ke-3 setelah tidak ada perkuliahan selama kurang lebih satu bulan. Sesuai ketentuan, minimal pertemuan untuk bisa UTS adalah 6x tatap muka.
- Dari 8 orang dosen nonprodi dan dosen luar biasa, untuk rekap pembelajaran semua memiliki nilai < 55 (kurang Baik) karena tidak ada arsip RPS dan soal ujian.
- Berdasarkan kuesioner dari mahasiswa, dosen nonprodi dan dosen luar biasa hanya 16% memiliki nilai sangat baik dan lainnya memiliki nilai baik.
- Dengan kuliah daring dan ujian daring, untuk semester genap 2019-2020 tidak ada validasi soal ujian dengan dosen bidang ilmu yang sama atau koodinator mata kuliah.

3. Simpulan dan Rekomendasi

- Apresiasi kepada seluruh dosen tetap prodi Sastra Jepang pada semester genap 2019/2020 dengan capaian rekap pembelajaran berkisar 85-100 (SangatBaik). Untuk rekap kinerja dosen tetap dengan posisi 50:50, diharapkan dapat mencapai nilai sangat baik juga ke depannya.

- RPS dikumpulkan ke akademik pada saat pengajuan nilai UTS atau nilai UAS (paling lambat). Baik di tingkat prodi atau fakultas tidak ada RPS dari dosen nonprodi dan dosen luar biasa.
- Akademik dan kaprodi sebaiknya melakukan cek ulang sebelum pelaksanaan UTS dan UAS untuk melihat pengisian materi di portal setiap dosen karena ada 1 orang dosen tidak mengisi secara keseluruhan dan ada beberapa orang dosen yang lupa mengisi pada satu atau dua tatap muka.
- Dekanat melakukan sosialisasi atau mengingatkan kembali sistem penilaian kepada seluruh dosen LB untuk persentase nilai tugas yang $\leq 20\%$. Masih ada satu orang dosen pengampu mata kuliah yang tidak mengisi nilai tugas dengan persentase tersebut.
- Dekanat melalui kaprodi menunjuk dosen koordinator bidang ilmu untuk validasi soal secara daring karena di semester genap ini tidak ada validasi soal ujian.
- Apakah diperbolehkan untuk pelaksanaan UTS hanya dengan pertemuan 2 x tatap muka? Mohon GKM Universitas menentukan aturan yang baku dan SOP kepada fakultas tentang minimal tatap muka sebelum UTS, sedangkan minimal pertemuan untuk bisa UTS adalah 6x tatap muka.

Padang, November 2020

Auditor Prodi Sastra Jepang

Tienn Immerry, S.S., M.Hum.